

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada setiap karya seni ada banyak aspek yang dapat digali dan dipelajari, dari hal tersebut ada kemungkinan untuk saling mengapresiasi satu sama lain antar disiplin seni. Setiap karya seni memiliki kelebihan dan kekurangannya, dari teknik atau cara membuat, bagaimana karya di pameran, untuk siapa karya di pameran, dimana karya di pameran dan lain sebagainya. Dari banyaknya sudut pandang pada hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk saling mengapresiasi suatu karya. Seni mampu berperan sebagai media yang mengkomunikasikan banyak hal, dapat melahirkan kesadaran, serta memberikan informasi terhadap *audience*.

Dengan pernyataan tersebut karya seni dapat berpengaruh terhadap kehidupan nyata, yang melibatkan perasaan juga tindakan. Kepekaan dalam menangkap dan menerima akan pembelajaran pada suatu karya terkadang tidak seketika langsung dimengerti, perlu adanya penjelasan mengenai proses hingga terwujudnya suatu karya.

Pemilihan Dangdut koplo sebagai ide dalam penciptaan seni grafis ini merupakan bentuk apresiasi terhadap karya dari disiplin seni yang berbeda, Dangdut koplo sudah sewajarnya dipamerkan atau ditayangkan dipanggung acara, namun disini penulis mengapresiasi hal tersebut dengan mengeluarkan hal-hal penting yang terdapat pada Dangdut koplo yang kemudian divisualisasikan dengan menggunakan teknik seni grafis. Sehingga dapat memberikan informasi didalam galeri mengenai Dangdut koplo serta berharap adanya interaksi yang dapat menimbulkan pengetahuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Drs. Niels Mulder, **Kepribadian Jawa Dan Pembangunan Nasional**

(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1973)

Mike Susanto, **Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa**

(Yogyakarta & Bali: Dictiart Lab & Jagad Art Space, 2012)

S.P Gustami, **Seni Sebagai Wujud dan Gagasan** (Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, 1991)

H. Tedjoworo, **Imaji dan Imajinasi** (Yogyakarta: Kanisius, 2001)

### Jurnal:

Moh. Muttaqin, Musik Dangdut dan keberadannya di Masyarakat: Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya, (Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Mei-Agustus 2006)

Fathin Luaylik dan Johny A. Khusyairi, Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an.

### Artikel:

<https://tirto.id/dangdut-koplo-puncak-evolusi-dangdut-cACw> (diakses penulis pada 11 Juni 2020, jam 17.53 WIB)

<https://langgar.co/nella-karisma-pertanyaan-filsafat/> (diakses pada 11 Juni 2020, jam 19.05)

<https://tirto.id/via-vallen-dangdut-dan-selebrasi-politik-pasca-orde-baru-cJuH> (diakses penulis pada 12 Juni 2020, jam 18.03 WIB)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dangdut> (diakses penulis pada 14 Juni 2020, jam 18.30 WIB)

<https://kbbi.web.id/visualisasi> (diakses penulis pada 14 Juni 2020, jam 17.40 WIB)